

PENGARUH PROFITABILITAS, *FIRM SIZE*, *FIRM AGE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA

Patricia Chowanda* dan Augustpaosa Nariman

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: patricia.125170051@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of profitability, firm size, firm age and leverage on earning management at manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange during the period of 2017-2019. The data used in this research was secondary data in the form of financial information from the financial statements and annual reports. There were 75 samples of manufacturing companies that have been previously selected using purposive sampling method with total of 225 data for three years. This research data was processed using Eviews 11. Results shows that profitability and firm size has a significant influence on earning management, while firm age and leverage has no significant influence on earning management.

Keywords : *Earning management, profitability, firm size, firm age, leverage*

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti yang empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *firm size*, *firm age* dan *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa informasi keuangan dari laporan keuangan serta laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan 75 perusahaan manufaktur yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling* dengan total 225 data selama tiga tahun. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews 11*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *firm size* berpengaruh terhadap praktik manajemen laba sementara *firm age* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : Manajemen laba, profitabilitas, *firm size*, *firm age*, *leverage*

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dunia saat ini yang tidak menentu dan sulit untuk diprediksi dan sangat berdampak pada dunia bisnis khususnya perusahaan *go public*. Krisis ekonomi dunia yang saat ini tengah melanda juga mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk selalu berkembang semaksimal mungkin untuk mengikuti arus zaman agar bisa tetap bertahan dalam dunia persaingan bisnis yang ketat agar tidak mengalami kebangkrutan. Salah satu faktor penting dan tujuan agar perusahaan tidak mengalami

kebangkrutan adalah menghasilkan laba yang dapat diperoleh dari penjualan barang atau jasa. Keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan dapat dilihat dari laba bersih yang tercatat di laporan keuangan.

Oleh karena itu, manajemen termotivasi untuk melakukan strategi-strategi tertentu dengan menerapkan kebijakan akuntansi tertentu guna agar laba perusahaan bisa diatur. Motivasi tersebut akhirnya menyebabkan laporan keuangan akhirnya disalahgunakan dengan berbagai cara seperti meratakan, menaikkan dan menurunkan laba untuk mempengaruhi nilai laba yang akan dilaporkan yang dikenal dengan manajemen laba (Purnama, 2017, 2).

Profitabilitas adalah ukuran dan acuan dalam persentase yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Proksi yang biasa digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah *Return on Assets*. Kemampuan asset dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan dapat tercermin dari ROA. Profitabilitas mempunyai arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena merupakan salah satu dasar penilaian baik atau buruknya kinerja perusahaan.

Firm size atau ukuran perusahaan adalah skala dimana perusahaan diklasifikasikan atau dilihat dari aspek besar dan kecilnya melalui total aktiva, rata-rata total aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar, cenderung lebih teliti dan berhati-hati dalam melaporkan laporan keuangan karena mendapat perhatian yang lebih dari pihak eksternal seperti, investor, pemerintah dan kreditor. Sehingga perusahaan yang besar cenderung meminimalisir melakukan praktik manajemen laba pada laporan keuangannya. Sedangkan perusahaan yang kecil, lebih cenderung termotivasi untuk menerapkan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar dari aslinya untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus.

Firm age atau umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga mempunyai perusahaan menjalankan operasinya dalam waktu yang tidak terbatas. Lamanya perusahaan berdiri menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat bertahan melewati persaingan yang ketat antar perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Debnath (2017) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif *firm age* terhadap manajemen laba.

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba adalah *leverage*. Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa hutang membiayai aktiva perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya. Semakin perusahaan memiliki tingkat rasio *leverage* yang tinggi, maka semakin menggambarkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menghadapi perjanjian hutang. Menurut penelitian Utari dan Sari (2016), leverage merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap manajemen laba ketika rasio leverage tinggi. Hal ini disebabkan karena pihak manajemen ingin menghindari dari kegagalan perjanjian hutang.

Kajian Teori

Teori keagenan. memaparkan hubungan antara pihak prinsipal dan agen, dimana pihak prinsipal yang biasa disebut investor memiliki wewenang terhadap pihak agen yang diberi wewenang yaitu manajer. Setiap pihak memiliki hak dan tanggung jawabnya masing-masing. Pihak agen melakukan pengawasan pada kinerja yang

dilakukan oleh pihak agen dan pihak manajemen memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan sumber dana yang berasal dari pihak prinsipal yaitu investor.

Signalling theory. mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal kepada pengguna laporan keuangan (Ratnasari *et al.*, 2017). Teori signal atau *signalling theory* menjelaskan mengenai suatu dorongan yang membuat suatu perusahaan ingin memberikan informasi laporan keuangan perusahaannya kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut disebabkan karena adanya asimetri informasi antara pihak internal perusahaan dan pihak eksternal.

Manajemen laba. tindakan dari manajemen perusahaan untuk mempengaruhi ataupun mengintervensi laporan keuangan perusahaan dengan memainkan angka-angka dalam laporan keuangan namun dengan menerapkan standar dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan. Salah satu tujuan manajemen perusahaan menerapkan manajemen laba adalah untuk mengelabui pemakai laporan keuangan yaitu seperti *stakeholder* yang ingin mengetahui kondisi kinerja perusahaan.

Profitabilitas. merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu tertentu dan menjadi informasi yang baik bagi para investor disebut profitabilitas (Agam, 2019). Menghasilkan laba merupakan faktor penting dalam menjalankan perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba juga menjadi tolak ukur bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditor dalam mengambil keputusan. Maka dari itu tingkat profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan.

Firm size. merupakan karakteristik perusahaan yang berkaitan dengan struktur perusahaan. Menurut Agustia dan Suryani (2018), ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu total aktiva, log size, penjualan dan kapitalisasi pasar.

Firm age. adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga mampunya perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang sudah lama lebih mudah untuk menarik investor untuk berinvestasi dalam perusahaannya dibanding perusahaan yang baru berdiri. Hal ini dikarenakan secara teoritis bahwa perusahaan lama sudah mampu menghasilkan laba yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan baru sehingga investor lebih mempercayakan investasinya pada perusahaan lama.

Leverage. adalah perbandingan antara total kewajiban perusahaan dan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Pemakaian sumber dana perusahaan yang berasal dari utang akan membahayakan perusahaan jika pemakaian utangnya terlalu tinggi. Perusahaan secara langsung akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem). Maka dari itu, perusahaan harus bisa mempertimbangkan pemakaian utang yang layak diambil dan sumber dana yang akan dipakai untuk pembayaran utang tersebut.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Manajemen Laba. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Penelitian oleh Sakdiyah, Salim dan Rahman (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi memotivasi perusahaan untuk

melakukan manajemen laba. Menurut penelitian Purnama (2017) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penerapan manajemen laba biasanya dilakukan dengan cara *income minimization* (minimisasi laba) atau *income maximization* (maksimisasi laba). Namun berbeda dengan penelitian oleh Agustia dan Suryani (2018), menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti, besar atau kecilnya tingkat profitabilitas, perusahaan tidak akan melakukan manajemen laba. Hal ini disebabkan karena investor cenderung mengabaikan informasi ROA dalam laporan keuangan sehingga manajemen menjadi tidak termotivasi untuk melakukan manajemen laba.

Firm Size dengan Manajemen Laba. Ukuran perusahaan merupakan skala yang menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Penelitian yang berasal dari Purnama (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil terjadinya penerapan manajemen laba dalam perusahaan. Karena semakin besarnya ukuran suatu perusahaan maka semakin ketat pengawasan yang ditetapkan. Pengawasan tersebutlah yang dapat meminimalisir penerapan manajemen laba maupun tindakan kecurangan dalam perusahaan. Sedangkan penelitian dari Fandriani dan Tunjung (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak ada pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Yang berarti, besar atau kecilnya ukuran perusahaan belum mampu menjadi tolak ukur perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Hal ini dikarenakan adanya pandangan yang berbeda bagi beberapa perusahaan. Beberapa perusahaan menganggap semakin besar total aset yang dimiliki maka perusahaan akan menjadi pusat perhatian publik sehingga sangat sulit untuk melakukan manajemen laba.

Firm Age dengan Manajemen Laba. *Firm age* atau ukuran perusahaan menunjukkan sudah berapa lama waktu yang dilalui perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Penelitian oleh Sakdiyah, Salim dan Rahman (2019) menunjukkan bahwa firm size berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri lebih terdorong untuk melakukan manajemen laba karena perusahaan ingin tetap mempertahankan para investor maupun calon investor untuk menginvestasikan dananya ke dalam perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga dinyatakan oleh Agustia dan Suryani (2018). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *firm age* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Indracharya dan Faisol (2017) menyatakan tidak adanya pengaruh umur perusahaan terhadap manajemen laba. Tidak adanya pengaruh umur perusahaan terhadap manajemen laba dikarenakan penerapan manajemen laba dilakukan oleh manajer atau orang, bukan menurut berapa lama umur perusahaan sudah menjalankan kegiatan operasionalnya.

Leverage dengan Manajemen Laba. *Leverage* merupakan rasio yang membandingkan total kewajiban dan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan seberapa besar total aktiva yang dibiayai oleh hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Ponto dan Rasyid (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* dalam suatu perusahaan maka akan semakin mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Fandriani dan Tunjung (2019) juga menunjukkan hasil penelitian yang sama yaitu *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian tersebut, penelitian oleh Purnama (2017)

menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menyatakan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* dalam suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi penerapan manajemen laba dalam perusahaan. Selain hal itu, penelitian ini menunjukkan bahwa informasi *leverage* yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan kurang bermakna bagi investor maupun kreditor dalam mengambil keputusan.

Pengembangan Hipotesis

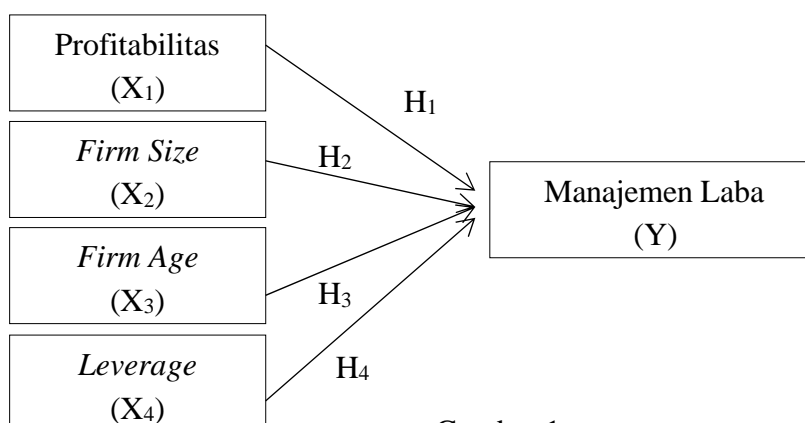
Berdasarkan penelitian oleh Dendi Purnama (2017) yang mempunyai kesimpulan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh secara positif terhadap manajemen laba. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018) yang mempunyai kesimpulan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Endang Mardiaty, Kadek Marlina Nalarreason dan Sutrisno T. (2019) yang menyatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh secara positif terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afni Eliana Saragih (2017) serta Hengky dan Nico Alexander (2017) yang memberi kesimpulan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi A. Faisol dan Erik Indaracahya (2017), Hengky dan Nico Alexander (2017) yang menyatakan bahwa *firm age* tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Salim, Fahrurrozi Rahman dan Halimatus Sakdiyah (2019) yang menyatakan bahwa *firm age* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afni Eliana Saragih (2017) dan Dendi Purnama (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018), Dewi A. Faisol dan Erik Indaracahya (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Pertukaran dalam periode 2017-2019. Pemilihan sampel, metode yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah perusahaan manufaktur dengan kriteria 1) perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 sampai 2019. 2) perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit serta laporan tahunan secara lengkap selama periode 2017 sampai 2019. 3) perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017 sampai 2019, 4) perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tahunan dengan mata uang rupiah selama periode 2017 sampai 2019, 5) perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama tahun 2017 sampai 2019. Jumlah seluruhnya sampel yang valid adalah 75 perusahaan

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1	Manajemen Laba	Agustia dan Suryani (2018)	$DAC_{it} = \left[\frac{TAC}{A_{it-1}} \right] - NDAC_{it}$	Rasio
2	Profitabilitas	Fandriani dan Tunjung (2019)	$\frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Firm Size</i>	Saragih (2017)	$\ln (Total\ Asset)$	Rasio
4	<i>Firm Age</i>	Sakdiyah, Salim dan Rahman (2019)	$Tahun\ Penelitian - Tahun\ Perusahaan\ Berdiri$	Rasio
5	<i>Leverage</i>	Agustia dan Suryani (2018)	$\frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Berdasarkan uji statistik pada manajemen laba sebagai variabel dependen memiliki nilai rata-rata sebesar 0.006672 dan standar deviasi sebesar 0.112106, nilai maksimumnya sebesar 1.185.733, nilai minimum sebesar -0.438704 dan nilai median sebesar 0.002763. Variabel independen dimulai dari profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0.080583 dan standar deviasi sebesar 0.097729, nilai maksimumnya sebesar 0.920997, nilai minimumnya sebesar 0.000282 dan nilai median sebesar 0.054791. Variabel independen *firm size* memiliki nilai rata-rata sebesar 2.876.491 dan standar deviasi sebesar 1.530.672, nilai maksimum sebesar 3.349.453, nilai minimum sebesar 2.521.557 dan nilai mediannya sebesar 2.854.776. Variabel independen yang selanjutnya adalah *firm age* memiliki nilai rata-rata sebesar 4.393.333 dan standar deviasi sebesar 1.732.231, nilai maksimum sebesar 1.060.000 dan nilai minimum sebesar 3.000.000 dan nilai mediannya sebesar 4.300.000. Variabel independen yang terakhir adalah *leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 0.418984 dan standar deviasi sebesar 0.228726, nilai maksimum sebesar 1.947.497, nilai minimum sebesar 0.083064 dan nilai median sebesar 0.387674.

Tabel 2. Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.319.853	1.306.464	-3.306.523	0.0012
ROA	1.063.397	0.099294	1.070.955	0.0000
SIZE	0.166590	0.050407	3.304.909	0.0012
AGE	-0.012669	0.006785	-1.867.298	0.0639
DAR	0.013112	0.065510	0.200145	0.8416
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.053995	R-squared	0.766984	
Mean dependent var	0.006672	Adjusted R-squared	0.642496	
S.D. dependent var	0.112106	S.E. of regression	0.067030	
Akaike info criterion	-2.297.621	Sum squared resid	0.655983	
Schwarz criterion	-1.098.190	Log likelihood	3.374.824	
Hannan-Quinn criter.	-1.813.526	F-statistic	6.161.098	
Durbin-Watson stat	3.319.013	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber : Pengolahan dengan *Eviews 11*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$DAC = -4.319.853 + 1.063.397ROA + 0.166590SIZE - 0.012669AGE + 0.013112DAR + \varepsilon$$

Uji signifikansi keseluruhan (uji F). berdasarkan hasil dari uji signifikansi keseluruhan (uji F), nilai profitabilitas sebesar 0.000000 dan hasil uji tersebut menunjukkan nilai profitabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0.05 yang dapat

disimpulkan bahwa penelitian ini lulus dari uji signifikansi keseluruhan (uji F). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Uji Statistik t (Uji t). dalam tabel 2. Dapat disimpulkan sebagai berikut.

Profitabilitas. diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *coefficient* regresi dari variabel profitabilitas (ROA) mendapat hasil sebesar 1.063.397 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh terhadap manajemen laba (DAC). Pada penelitian ini profitabilitas memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan praktik manajemen laba, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin memotivasi perusahaan untuk menerapkan manajemen laba dalam perusahaan. Ketika laba yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode sangat tinggi maka memungkinkan dalam periode berikutnya akan terjadinya penurunan laba karena untuk menghindari pembayaran pajak yang tinggi. Karena tingkat laba yang tinggi dalam suatu periode akan meningkatkan pembayaran pajak penghasilan suatu perusahaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sakdiyah, Salim dan Rahman (2019), Purnama (2017), Chandra Prasadhita (2017), Dewi A. Faisol dan Erik Indaracahya (2017), Hengky dan Nico Alexander (2017) dan Kurnia Cahya Lestari dan S. Oky Wulandari (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun lain hal dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018), menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Firm Size. diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *coefficient* regresi dari variabel *firm size* (SIZE) mendapat hasil sebesar 0.166590 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0012. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* (SIZE) memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba (DAC). Firm size dalam penelitian ini diukur dengan menghitung logaritma natural (Ln) dari total aset pada perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini juga mendukung teori keagenan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula asimetri informasi dan konflik keagenan yang dihadapi perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung akan menerapkan manajemen laba karena untuk memenuhi ekspektasi para investor.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Endang Mardiaty, Kadek Marlina Nalarreason dan Sutrisno T. (2019) menunjukkan bahwa *firm size* (SIZE) memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun lain hal dengan penelitian yang dilakukan oleh Afni Eliana Saragih (2017), Dewi A. Faisol dan Erik Indaracahya (2017) dan Hengky dan Nico Alexander (2017) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Firm Age. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji t dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *coefficient* regresi dari variabel *firm age* (AGE) mendapat hasil sebesar -0.012669 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0639. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *firm age* (SIZE) tidak memiliki pengaruh secara negatif terhadap manajemen laba (DAC). Hasil ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh dengan tindakan manajemen laba dalam

perusahaan, karena penerapan manajemen laba dilakukan dan diputuskan oleh orang atau pihak manajemen, bukan karena pengaruh dari umur perusahaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dewi A. Faisol dan Erik Indaracahya (2017), Hengky dan Nico Alexander (2017) menunjukkan bahwa *firm age* (SIZE) tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Namun lain hal dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Salim, Fahrurrozi Rahman dan Halimatus Sakdiyah (2019) menyatakan bahwa *firm age* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Leverage. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji t dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *coefficient* regresi dari variabel *leverage* (DAR) mendapat hasil sebesar 0.013112 dengan nilai probabilitas sebesar 0.8416. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* (DAR) tidak mempunyai pengaruh secara positif terhadap manajemen laba (DAC). Hal ini menunjukkan tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* tidak mempengaruhi tindakan manajemen laba dalam suatu perusahaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Afni Eliana Saragih (2017), Agus Salim, Fahrurrozi Rahman dan Halimatus Sakdiyah (2019) dan Dendi Purnama (2017) menunjukkan bahwa *leverage* (DAR) tidak memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun lain hal dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018), Dewi A. Faisol dan Erik Indaracahya (2017) dan Endang Mardiaty, Kadek Marlina Nalarreason dan Sutrisno T. (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2). angka dari koefisien determinasi adalah sebesar 0.642496, dimana angka tersebut mempunyai persentase sebesar 64.25%. Sehingga memberi kesimpulan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen sebesar 64.25%. Sedangkan sisanya yang sebesar 35.75% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang berada diluar model.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, profitabilitas memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan praktik manajemen laba, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin memotivasi perusahaan untuk menerapkan manajemen laba dalam perusahaan. *Firm size* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Perusahaan yang besar cenderung akan menerapkan manajemen laba karena untuk memenuhi ekspektasi para investor. *Firm age* tidak memiliki pengaruh secara negatif terhadap manajemen laba. Hal ini karena penerapan manajemen laba dilakukan dan diputuskan oleh orang atau pihak manajemen, bukan karena pengaruh dari umur perusahaan. *Leverage* tidak mempunyai pengaruh secara positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* tidak mempengaruhi tindakan manajemen laba dalam suatu perusahaan.

Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ketidak cakupan dari seluruh variabel yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini yang berupa manajemen laba, penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang hanya terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI), periode dalam penelitian ini juga relatif singkat, variabel profitabilitas dalam penelitian ini hanya menggunakan proksi tertentu. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin bisa mempunyai pengaruh yang lebih baik terhadap manajemen laba. Dan bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan lain selain perusahaan manufaktur seperti perbankan, pertanian, infrastruktur dan pertambangan. Kemudian bagi penelitian selanjutnya dapat menambah jangka waktu tahun penelitian agar tidak dalam tiga tahun saja. Lalu bagi penelitian selanjutnya dapat mengganti proksi selain dari penelitian ini.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Agam, D. R. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report LAG*. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). Skripsi, 15.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). *Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba*. *Jurnal Akuntansi Riset*, 10(1), 63-74.
- Aprina, D. N., & Khairunnisa. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba*. *e-Proceeding of Management: Vol. 2 No. 3, Page 3252*.
- Debnath, P. (2017). *Assaying the Impact of Firm's Growth and Performance on Earnings Management: An Empirical Observation of Indian Economy*. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 30-40.
- Fandriani, V., & Herlin, T. (2019). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol.1(2), 505-514.
- Hengky, & Nico, A. (2017). Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange. *J. Bank. Fin. Review*, 2(2), 8–14. Retrieved from www.gatrenterprise.com/GATRJournals/index.html
- Indracahya, E., & Faisol, D. A. (2017). The Effect of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size and Profitability On Earning Management (Empirical Study Of Manufacturing Companies in BEI 2014-2016). *Profita*, 10(2), 203–227.
- Nalarreason, K. M., T, S., & Mardiaty, E. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.473>
- Ponto, H. R., & Rasyid, A. (2017). *Pengaruh Kecakapan Manajerial, Rasio Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Vol. 5 (1), 8-19.
- Purnama, D. (2017). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba*. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3(1), 1-14.
- Purnama, Dendi. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14.

<https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>

- RATNASARI, M. A. I. (2017). *PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TRANSPORTASI*. SURABAYA: STIE PERBANAS.
- Salim, A., Rahman, F., & Sakdiyah, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Saragih, A. E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jrak*, 3(2), 69–84.
- Utari, N. L., & Sari, M. M. (2016). *Pengaruh asimetri informasi, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional pada manajemen laba*. *Jurnal Akuntansi*, 15(3), 1886-1914.